



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7459-7470

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Desa 2021-2022 Di Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Perni^{1✉}, Oktariansyah², Hendry Saladin³

Universitas PGRI Palembang

Email: ferniplg27@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya media buku alfabet yang berbasis Kearifan Lokal Sumatera di kelompok B TK Anggrek Palembang. Tujuan dari penelitian ini untuk (1) Mengembangkan buku alfabet berbasis kearifan lokal untuk anak kelompok B TK Anggrek Palembang. (2) Untuk mengetahui buku alfabet dalam meningkatkan kemampuan anak Kelompok B TK Anggrek Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian Pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan model 4-D (Four-D Models) yaitu define, design, development, dan disseminate. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon anak kelompok B TK Anggrek Palembang terhadap media buku alfabet berbasis kearifan lokal sangat disukai hal terlihat dari anak senang, antusias dan bersemangat dalam belajar huruf abjad menggunakan buku alfabet kearifan lokal Sumatera. Adapun hasil tingkat kevalidan dari ahli materi 97 yang berada dikriteria sangat valid, dan tingkat kevalidan ahli bahasa 82 yang berada dikriteria sangat valid, dan tingkat kevalid desain 98 yang berada dikriteria sangat valid.

Kata kunci : *Buku Alpabet, Kearifan Lokal, Anak TK*

Abstract

This research is motivated by the lack of alphabet book media based on Sumatran Local Wisdom in group B of Palembang Orchid Kindergarten. The purpose of this research is to (1) develop an alphabet book based on local wisdom for group B children at Palembang Orchid Kindergarten. (2) To find out the alphabet book in improving the ability of Group B children in Palembang Orchid Kindergarten. The type of research used in this study is Research and Development (R&D) with a 4-D model (Four-D Models), namely define, design, development, and disseminate. The results of this study indicate that the response of group B children at Anggre Palembang Kindergarten towards local wisdom-based alphabet book media is very favorable as can be seen from the happy, enthusiastic and enthusiastic children learning the letters of the alphabet using the Sumatran local wisdom alphabet book. As for the results of the validity level of 97 material experts who are in the very valid criteria, and the validity level of 82 linguists who are in the very valid criteria, and the design validity level of 96 who are in the very valid criteria.

Keywords : *Alphabet book, local wisdom, kindergarten children*

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan model pembangunan partisipatif, yaitu sebuah sistem dimana pembangunan di desa dikelola secara kolektif dengan saling pengertian musyawarah dan gotong royong, yang sesuai dengan tata kehidupan masyarakat yang telah lama mengakar dalam budaya daerah Indonesia. Perencanaan dengan pemberdayaan dan pemberdayaan yang inklusif merupakan ciri pembangunan, sebagaimana disebutkan dalam Permendagri No. 66 Tahun 2007 Pasal 5. upaya mewujudkan potensi dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui partisipasi, yaitu pelibatan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan secara damai.

Dalam rumusan baru, desa adalah badan hukum mandiri yang berhak dan berwenang mengurus rumah tangganya sendiri. Desa tidak lagi setingkat administratif dan berada di bawah daerah, tetapi menjadi kotamadya tersendiri, artinya kotamadya berhak berbicara untuk kepentingannya sendiri dan desa diperankan sebagai desa dari atas ke bawah. Karakter dan objek, kini berperan sebagai aktor.

Permendagri pasal 40 tahun 2018 yang mengatur tentang pengelolaan perencanaan, pengadaan, penggunaan, pengelolaan, evaluasi, kepemimpinan, pengawasan, dan pengendalian menjadi landasan bagi definisi pengelolaan keuangan desa.

Desa adalah suatu kawasan yang merupakan perwujudan atau kesatuan dari konteks sosial, ekonomi, geografis, politik, dan budaya serta didiami oleh masyarakat hukum yang homogen. Sebagian besar dari mereka menjalani kehidupan subsisten, yaitu petani, dan juga memiliki kekuasaan atas batas negara mereka sendiri. mengatur pengendalian diri.

Pada dasarnya sejarah adalah sebuah cerita, maka kami mencoba mengungkap sejarah nenek moyang kami dengan menghadirkan versi sederhana namun menarik dari pendapat kami, dimana sungai Musi dan Ogan dan Kelekar muncul pada tahun 1602 ketika Rejong pecah mengalir Dalam hal ini desa juga memiliki kewenangan tersendiri untuk mengatur segala urusannya sesuai dengan potensi yang dimiliki desa untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat desa, namun tetap diatur dengan UU. Pembiayaan kota dan kepemilikan kota memiliki beberapa aspek yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan kota.

Kementerian Keuangan telah menerbitkan PMK 50 Tahun 2020 yang membahas perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa, sebagai bagian dari kebijakan pemerintah mengenai dana desa yang ditujukan untuk pemberian bantuan keuangan secara langsung. (BLT) kepada fakir miskin dan yang terdampak Covid-19. Aturan ini mengatur pembagian BLT DD dan besaran yang disalurkan; BLT DD dibayarkan dalam jangka waktu enam bulan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah per keluarga penerima manfaat untuk bulan pertama dan ketiga adalah Rp. 600,000 (enam ratus ribu rupiah).
- b. Bulan keempat sampai keenam bagi keluarga yang akan mendapat manfaat yaitu sebesar Rp.300.000 (Tiga ratus ribu rupiah).

Salah satu daerah otonom Provinsi Sumatera Selatan, Daerah Ogan Ilir masih berkembang pesat dan mandiri. Ekspansi permukiman yang meluas, khususnya Sentul, menunjukkan hal ini. Desa ini terletak di Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan Tanjung Batu sebagai wilayah administratif juga terdiri dari beberapa desa kecil selain Desa Sentul.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa harus dapat mengelola anggaran pendapatan desa dengan baik dan benar guna mencapai berbagai tujuan desa. daerah OI adalah salah satu daerah. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 227 desa dan 14 kecamatan dari 16 kabupaten. Salah satunya yaitu Desa Sentul yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Desa Sentul memiliki potensi yang cukup besar untuk pembangunan desa. Pendapatan Sentul termasuk namun tidak terbatas pada.

Pendapatan desa yang tidak terlalu besar dengan pengeluaran desa di desa Sentul menunjukkan adanya pengaruh antara pendapatan desa dengan pengeluaran desa di desa Sentul. Oleh karena itu, diperlukan bukti untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan desa. Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan topik "Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Desa 2021-2022 di Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif akan diterapkan dalam penyelidikan ini. Penelitian merupakan alat kunci dalam metode penelitian kualitatif untuk mempelajari kondisi obyek yang alamiah. Teknik pengumpulan data digunakan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan hal tersebut daripada generalisasi (Sugiyono, 2021, p. 9)

Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi pada peneliti ini yaitu, Pengelolaan Anggaran Dana Desa yang telah dikerjakan di Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

2) Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu Pendapatan Anggaran Dana Desa Kec. Tanjung Batu Kab. OI pada Tahun 2021-2022. Metode pengembalian sampel penelitian ini, yang dikenal sebagai "Purposive Sampling", menggunakan strategi pengambilan sampel non-probabilitas (Sugiyono, 2019, p. 138)

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

- a. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber aslinya atau dari lapangan, yang merupakan data empiris. Data empiris yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan berbagai pihak atau informasi dari narasumber yang benar-benar kompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang diperlukan dan relevan dengan tujuan penelitian. Salah satunya adalah kepala desa atau perangkat desa lainnya yang terlibat dalam penelitian.
- b. Yang dimaksud dengan "data sekunder" adalah informasi yang diperoleh dari bacaan atau tinjauan literatur, buku atau karya lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, internet, catatan atau arsip, dan laporan yang dikumpulkan dari sumber terpercaya yang relevan dengan kebutuhan data dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara sistematis dan disengaja melalui

pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan diskusi satu lawan satu dengan informan. Walaupun tidak sepenuhnya menutup kemungkinan, teknik ini akan menggunakan kriteria wawancara yang dilakukan untuk tetap berada pada penekanan utama penelitian.

3. Dokumen dan Arsip

Memfaatkan literatur, peneliti akan mengumpulkan informasi dari studi sebelumnya dari buku dan jurnal sebagai bagian dari strategi ini. Pengumpulan data dari sumber non-manufaktur dilakukan dengan menggunakan metode dokumenter ini. Salah satu sumber informasi terpenting untuk penelitian adalah dokumen dan arsip yang terkait dengan topik penelitian. Catatan yang relevan termasuk makalah tekstual, gambar atau foto, film audiovisual, data statistik, laporan studi sebelumnya, dan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan Buku alfabet Berbasis Kearifan lokal

a. Tahap pendefinisian (*Define*)

Pada penelitian ini tahap pendefinisian yang berfungsi untuk menetapkan masalah dasar yang dipahami dalam pembelajaran. Dalam tahapan ini dapat lima langkah,yaitu:

- 1) Pada langkah ini penelitian melakukan observasi di kelompok B di TK Anggrek Palembang. Hal ini dilakukan agar mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi yang diantaranya mengetahui buku alfabet. ipelajari secara garis besar saja. Dari permasalahan diatas peneliti mengangkat/memperjelas mengenai buku alfabet berbasis kearifan lokal agar mempermudah peserta didik dalam mendapatkan informasi dalam pembelajaran.
- 2) Analisis Peserta Didik. Pada langkah ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kegiatan dan karakteristik dari peserta didik, meliputi latar belakang peserta didik dan gaya belajar peserta didik.
- 3) Analisis Konsep

Pada langkah ini peneliti melakukan analisis materi-materi utama yang akan dipelajari peserta didik. Materi pelajaran dalam penelitian ini adalah buku alfabet berbasis kearifan lokal. Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan bahwa peserta didik lebih tertarik belajar jika materi pembelajaran mencerminkan latar belakang pengetahuan

dan pengalaman peserta didik, kemudian terdapat kesan warna serta gambar di dalam buku pembelajaran agar mudah dipahami serta tidak mengandung rasa jenuh dan bosan. Maka dari itu, buku alfabet kearifan lokal yang tercakup pada lembar kerja peserta didik dapat menjadi bahan sebagai dasar pemahaman peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4) Analisis Tugas

Pada langkah ini peneliti melakukan analisis terhadap tugas-tugas berupa kompetensi yang akan dikembagakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis peserta didik dan analisis konsep. Berdasarkan analisis peserta didik dan analisis konsep.

b. Tahap perancangan

1. Memilih Topik Bahan Pembelajaran

Perumusan sub tema dalam kegiatan ini harus dilakukan peninjauan kembali, untuk memilih materi yang cocok disajikan dalam pembuatan lembar kerja didik. Adapaun topik yang dipilih dan dikembangkan oleh peneliti yakni berupa buku alfabet berbasis kearifan lokal untuk kelompok B di TK Anggrek Palembang. Sehubungan dengan hal ini, peneliti telah melakukan konsultasi kepada guru di sekolah tersebut. Beliau pun mengatakan bahwa peserta didik bertemakan buku alfabet berbasis kearifan lokal oleh peneliti dapat mendukung kegiatan dari proses belajar mengajar di kelas.

2. Menetapkan Kategori

Kategori media dimaksudkan untuk mendesain atau merangkai isi lembar kerja peserta didik yang disesuaikan hal tersebut materi pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut pengembangan lembar kerja peserta didik yang dipilih yaitu dengan ide memuat materi berupa kegiatan dari buku alfabet berbasis kearifan lokal meliputi desain yang menarik salah satunya berwarna, disertai dengan gambar. Kemudian dengan peneulisan yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.

3. Desain Awal

Hasil pengatuaran awal pada fase ini salah satunya mengenai media yang digunakan untuk memperoleh data yang dibuthkan dalam proses pengembangan. Fase ini akan menghasilkan produk berupa lembar kerja peserta didik. Buku alfabet di buat menggunakan ukuran kertas A4, disertai tampilan warna dan gambar yang menarik. Cakupan isi penyajian materi pun berupa kegiatan–kegiatan bertemakan buku alfabet berbasis kearifan lokal agar dapat membuat peserta didik bisa memahami materi dengan tepat dan memotivasi peserta didik dalam

mempelajari materi pembelajaran. Di bagian awal lembar kerja peserta didik menyebutkan tentang kompetensi dasar dan awal pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dipilih adalah kegiatan yang sering ditemui peserta didik dalam kegiatan sehari-hari sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk menyelesaikannya. Di bagian akhir terdapat penilaian guru dari hasil belajar yang telah dilakukan selama pembelajaran.

4. Tahap pengembangan (Development)

1. Tahap Validasi Materi

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu tahap validasi materi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dimana yang dinilai yaitu materi. Hasil validasi ahli materi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi materi. Dalam hal ini sebagai dasar untuk melakukan revisi materi. Dalam hal ini peneliti mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli materi. Ahli materi pertama berasal dari prodi PAUD Universitas Sriwijaya Palembang yaitu Mahyumi Ratna M,Pd

2. Tahap Validasi Bahasa

Tahap validasi bahasa bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dimana yang dinilai yaitu bahasa. Hasil validasi ahli bahasa digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi bahasa. Dari hasil penelitian, validasi bahasa ini hanya dilakukan satu kali tanpa ada revisi. Ahli bahasa terdiri dari dosen prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu Elinda Novriana, M.Pd dan ahli bahasa terdiri 1 dosen prodi PIAUD Universitas Islam Uin Raden Fatah Palembang yaitu Erlinda Novriana, M.Pd Mengampuh mata kuliah Bahasa Indonesia.

3. Tahap Validasi Desain

Tahap validasi desain bertujuan untuk mengetahui kevalidan dimana yang dimuai yaitu desain tampilan. Hasil validasi ahli desain digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi desain tampil dalam hal ini penelitian mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli desain. Ahli desain pertama dosen prodi PAUD Universitas Uin Raden Fatah Palembang yaitu: Elsa Cindrya, M.Pd.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahapan ini dilakukan peneliti dengan cara penyebaran angket wawancara terhadap guru sekolah Tk Anggrek Palembang. Maka peneliti menyebarkan produk akhir ini berupa media Buku alfabet berbasis kearifan lokal untuk anak usia dini 5-6 tahun hanya di TK Anggrek Palembang.

Pembahasan

Dari hasil dapat diketahui bahwa penerimaan keuangan desa pemerintah desa Sentul tahun 2021 dan 2022 mengalami perubahan; dalam hal ini, jumlah rupiah sering berubah. Dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Perbandingan Perolehan Dana Desa
Di Kec. Tanjung Batu Kab. OI
Tahun Anggaran 2021-2022

| No | Nama Desa | Pengelolaan Dana Desa Tahun 2021 | Pengelolaan Dana Desa Tahun 2022 |
|----|--------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Burai | 780.224.000 | 779.743.000 |
| 2 | Seri Tanjung | 955.975.000 | 1.047.813.000 |
| 3 | Tanjung Pinang 1 | 779.941.000 | 757.386.000 |
| 4 | Tanjung Pinang 2 | 741.690.000 | 716.370.000 |
| 5 | Tanjung Baru Petai | 746.960.000 | 733.975.000 |
| 6 | Sentul | 983.661.000 | 862.951.000 |
| | Total | 4.988.451.000 | 4.898.238.000 |

Sumber: Kantor Desa Sentul 2021-2022

Berdasarkan tabel di atas, pada saat pengelolaan dana desa untuk peningkatan pembangunan masyarakat di desa Kecin Sentul. Tanjung Batu. Kabupaten OI sering berubah.

Fasilitas Sentul Village membentuk tim kepemimpinan yayasan desa yang terdiri dari:

- a. Kepala desa adalah pengelola urusan operasional (PJOK).
- b. Sekretaris Desa Penanggung Jawab Pemerintahan (PJAK).
- c. Lembaga masyarakat desa membantu kepala urusan keuangan dalam kapasitasnya sebagai bendahara desa.
- d. Selain itu, tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban membentuk proses pengelolaan dana desa.

Perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, pertanggungjawaban, pengarahan, dan pengawasan merupakan tahapan awal dari pengelolaan anggaran. Sesuai aturan Desa Sentul, Kec. Kapstein. OI Kabupaten menyatakan bahwa Cab normal. Banyuasin harus berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

- a. Segala sesuatu yang dibiayai oleh dana desa memerlukan perencanaan, tetapi jika menyangkut pembangunan modal besar, seperti: rumah kampung, MCK, Posyandu, bahkan drum dan jalan umum, tidak semua pembangunan berjalan dengan baik karena kekurangan dana dan material, sehingga perlu pertimbangan matang. Jadi harus ada kerjasama antara masyarakat dan perangkat desa agar semuanya bisa berjalan lancar sampai selesainya pembangunan gedung dan evaluasi masalah ini berdasarkan

wawancara saya di Bagian 4.9. Tahun 2023 yang tepat adalah mencapai hasil yang maksimal dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat desa serta meningkatkan dan menggerakkan masyarakat yang ada dan komponen masyarakat lainnya.

- b. Pembagian keuangan desa menganut standar yang diatur dan dikelola secara ketat karena merupakan komponen penting dalam pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa penyaluran Dana Desa (ADD) harus dilakukan secara terbuka dalam kerangka kesepakatan desa dan hasilnya harus dicatat secara urut.

SIMPULAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil tentang pengelolaan anggaran dana desa di desa Sentuli Keci, Kapstein, wilayah OI, berdasarkan hasil analisis data dan dokumentasi penelitian adalah tahapan pengelolaan dana APBD dalam kategori sangat baik. Perencanaan pengelolaan anggaran Yayasan Desa diawali dengan kesepakatan bersama terlebih dahulu untuk membahas Sentul Village, Kec. Kapstein. Departemen OI cukup baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Program-program yang akan dilaksanakan didasarkan pada hasil kesepakatan bersama. Tahapan pelaksanaan dana desa belum dilaksanakan secara penuh, pembangunan sebagian dilaksanakan, dan bina lingkungan belum dilaksanakan. Tahapan pelaksanaan pengelolaan dana desa dilaksanakan dengan sangat baik. Pengelolaan sumber daya desa secara tuntas dan tuntas serta benar dengan tujuan untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dapat dikatakan tanggung jawab pengelolaan sumber daya desa berada pada level yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2014. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA Press. hlm 62.
- Arif S. Sadiman dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm 29.
- Arif S. Sadiman dkk. 2018. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. 2018. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ardy dan Wiyani. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ashyar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Asroul. 2018. *Media Pembelajaran ABK*. Jember: Puustaka Abadi. hlm 47.
- Cucu Eliyawati. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas. 2014. Permendikbud No. 146 Tahun 2014. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan. 2016. *Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan*

Tinggi.

- Djamarah, S. B. dan A. Zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm 43.
- Emzir. 2017. *Metodelogi penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif*. Depok:Rajawali. hlm 263.
- Gusnida dkk. 2018. *Media pembelajaran anak usia dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hadis, A. dan Nuhayati B. 2012. *Manajemen Mutu pendidikan*. Bandung:Alfabeta. hlm 3.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamid, M. A. dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hamidulloh. 2017. *Media Pembelajaran Berbaris Wayang: Konsep Dan Aplikasi*. Sematang: Pilar Nusantara.
- Hasan, M. Dkk,2021. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima.
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press. Kemas. 2020. *Mrdia Pembelajaran*. Palembang:Amanah. hlm 35.
- Kurnia. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia *Dini*. *Jurnal Raden Fatah*. hlm 4-5.
- Levi dkk. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surya: Jakad Publshing. hlm 8
- Magdalena, I. 2018 *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Mintorogo, A. Adib, dan A. Wijayanti. 2018. Perancangan Media Interaktif Pengenalan Alphabet Berbasis Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia 2-4 Tahun, (*Skripsi*) Surabaya: Universitas Kristen Petra, hlm 1.
- Mudlofir, A & E. F. Rusydiyah. 2016 *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Naniek dkk. 2018. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jatim: AE Media Grafika.
- Nazariah. 2018. *Penggunaan Media Kartu ABACA Flash Card Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad Untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 1(2).
- Nurgiyantoro, B. 2018. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hlm 123.
- Pakpahan, A. F. dkk. 2020 *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Pangastuti, R dan S. F. Hanum. 2017. Pengenalan Abjad pada anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf". *Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 1(1), 2017, hlm 51-56.
- Peraturan menteri dan kbudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 hlm 26.

- Pingge, H. D. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. hlm 73-81.
- Puji dkk *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Purba, R. A. dkk. 2021. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rahayu. 2017. *Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal (Cerita Rakyat)* Mimir Sekolah Dasar . Jawa Timur. hlm 73-79.
- Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum 2018 . " *Pengenalan Abjad pada anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*" Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, Online ISSN: 2550-1100, Vol. 1(1).
- Robertus ddk . 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo. hlm 12.
- Rudi ddk. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi. hlm 3.
- Rustan, S. 2011. *Font Dan Tipografi*. Jakarta:PT. Gramedia Pusaka Utara.
- Sanjaya, W. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, N. R., F. Hayati, dan Harfiandi. 2021. Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di Tk Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 2 (1), hlm 7-8.
- Shufa, 2018. Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. Inopendes. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. hlm 48-53.
- Steffi ddk. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *Jurnal CBL*. Vol 3 (2). hlm 79.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm.13
- Sularso. 2016. Revitalisasi Kearifan Lokal dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. hlm 73-79.
- Sumiharsono, R. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada
- Taum, Yoseph Yapi. 2022. *Sinergi Budaya Dan Teknologi Dalam Ilmu Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*. NTT: Lakeisha. hlm 120.
- Usaid. 2018. *Modul IIIA Praktik yang Baik di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI): Pembelajaran Membaca di Kelas Awal*. www.prioritaspendidikan.org.
- Utari. 2016. Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran*. Volume No 2. hlm 39-44.
- Widayati, S Dan K. R. Adhe. 2020. *Media Pembelajaran Paud Sumber Belajar Media Pembelajaran Dan Ape*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Windura, S. *Memory Champion School*. Media Komputino. hlm 122.

- Yogi. 2018. *Pengembangan Multimedia Interatif Berbasis Based Learning*. Semarang : Cahaya.
- Yulianti, L., J. Jumadi, dan L. N. Zulita. 2013. Implementasi Multimedia Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad Untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Media Infotama*. Vol 9 No 1. hlm 67.
- Zainiyati, H.S. 2017 *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ict Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Zaman ddk. 2010. Bahan Ajar *PPG Media Pembelajaran AUD*. hlm 18